

DISEMINASI PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI DAN NUMERASI DI BIDANG MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS PADA SISWA MTs AL-ISLAM DESA PETALA BUMI

Fajar Wirawan¹, Widi Syaftinentias², Silviana Masran³, Loly Novita⁴, Destri Wahyuningsih⁵, Sri Yunita Ningsih⁶, Helma Mustika⁷, Ramadhani Fitri⁸, Puji Astuti⁹
STKIP Insan Madani Airmolek, Indonesia

fajarwirawan34@gmail.com widisynz@gmail.com silviana.masran87@gmail.com
lolyfachruidin@gmail.com destri070@gmail.com pujiastuti2695@gmail.com
helmamustika@gmail.com

Abstract

Community service is one of the implementations of the *Tri Dharma Perguruan Tinggi* (Three Pillars of Higher Education), aiming to make a tangible contribution to improving the quality of education within the community. This activity was carried out through a dissemination program designed to enhance understanding of literacy and numeracy in the fields of Mathematics and English among students at MTs Al-Islam in Petala Bumi Village, Seberida District, Indragiri Hulu Regency, Riau. The program aimed to improve students' understanding of the importance of literacy and numeracy as fundamental competencies required for both the learning process and daily life. The implementation method consisted of two stages: faculty guidance provided to students regarding literacy and numeracy materials, followed by the dissemination of these materials to the students through presentations, discussions, and Q&A sessions. The activity involved lecturers from the Mathematics Education and English Education study programs at STKIP Insan Madani Airmolek, in collaboration with the Research and Community Service Unit (UPPM). The results indicate that the students participated enthusiastically, grasped the basic concepts of literacy and numeracy, and recognized the importance of these competencies in learning Mathematics and English as well as in their daily lives. Furthermore, the activity fostered the development of critical and analytical thinking skills, as well as the ability to make decisions based on the information acquired. Thus, this dissemination program positively impacted students' understanding of literacy and numeracy and served as a form of higher education contribution toward improving the quality of education in the community.

Article History

Submitted: 24 Juni 2026
Accepted: 27 Juli 2026
Published: 28 Juli 2026

Key Words

community service,
literacy, numeracy,
mathematics, English,
critical thinking.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program Diseminasi Peningkatan Pemahaman Literasi dan Numerasi di Bidang Matematika dan Bahasa Inggris pada Siswa MTs Al-Islam Desa Petala Bumi, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya literasi dan numerasi sebagai kompetensi dasar yang diperlukan dalam proses pembelajaran serta kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas dua tahapan, yaitu pembimbingan mahasiswa oleh dosen mengenai materi literasi dan numerasi, kemudian diseminasi materi kepada siswa melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab. Kegiatan melibatkan dosen Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Insan Madani Airmolek bekerja sama dengan Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, memahami konsep dasar literasi dan numerasi, serta menyadari pentingnya kedua

Sejarah Artikel

Submitted: 24 Juni 2026
Accepted: 27 Juli 2026
Published: 28 Juli 2026

Kata Kunci

pengabdian kepada
masyarakat, literasi,
numerasi, matematika,
bahasa Inggris, berpikir
kritis.

kompetensi tersebut dalam pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris maupun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, analitis, dan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh. Dengan demikian, program diseminasi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan wawasan siswa mengenai literasi dan numerasi serta menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi tidak terlepas dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma adalah tiga kewajiban yang ada dalam perguruan tinggi. Tiga kewajiban yang dimaksud adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu Tri Dharma yang wajib dipenuhi perguruan tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh civitas akademika dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi ini membuka ruang kepada mahasiswa maupun dosen untuk berkontribusi secara langsung dan nyata. Dosen dan mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat secara langsung. Harapannya, masyarakat merasakan langsung dampak positif dari ilmu pengetahuan dan teknologi melalui program-program yang diadakan oleh civitas akademika. Di lain sisi, civitas akademika juga mampu memahami permasalahan sosial dan kebutuhan masyarakat. Sehingga terjalin komunikasi dua arah secara langsung di antara keduanya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sivitas akademika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Insan Madani Airmolek adalah mengadakan bimbingan terhadap mahasiswa terkait dengan pemahaman literasi dan numerasi di bidang matematika dan bahasa Inggris. Selanjutnya mahasiswa tersebut melakukan diseminasi terkait peningkatan pemahaman literasi dan numerasi di bidang matematika dan Bahasa Inggris pada siswa MTs Al Islam yang berada di Desa Petala Bumi Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi dalam pembelajaran Matematika dan Bahasa Inggris sehingga siswa dapat menerima dan mengolah informasi yang diperoleh secara kritis, khususnya dalam pembelajaran matematika dan Bahasa Inggris. Literasi dan numerasi adalah kompetensi yang sifatnya general dan mendasar. Pengertian literasi dan numerasi terkait dengan kemampuan berpikir tentang, dan dengan, bahasa serta matematika diperlukan dalam berbagai konteks, baik personal, sosial, maupun profesional.

Pengertian literasi tidak hanya kemampuan membaca, tetapi kemampuan menganalisis suatu bacaan, dan memahami konsep di balik tulisan tersebut. Sedangkan kompetensi numerasi berarti kemampuan menganalisis menggunakan angka. Literasi dan numerasi menjadi kompetensi minimum atau kompetensi dasar yang dibutuhkan peserta didik untuk bisa belajar. Literasi dan numerasi terkait dengan kemampuan menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik berupa grafik, tabel, dan bagan, kemudian menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang

memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi real sehari-hari. Keterampilan tersebut muncul pada saat permasalahannya sering tidak terstruktur (unstructured), memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor nonmatematis.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh dosen-dosen dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yang bekerjasama dengan Unit Penelitian dan Pengabdian (UPPM) kampus STKIP Insan Madani Airmolek

METODE

2.1 Bentuk Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dosen memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait dengan kemampuan literasi dan numerasi. Selanjutnya mahasiswa mendiseminasikan pemahaman yang telah diperoleh tersebut terhadap siswa MTs Al Islam, Desa Petala Bumi. Lokasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berada di MTs Al Islam, Desa Petala Bumi. Sebelum para mahasiswa melakukan Diseminasi, mahasiswa akan dibimbing oleh dosen-dosen dalam mempersiapkan Diseminasi dengan harapan mahasiswa dapat memahami makna dan pentingnya memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik. Selama kegiatan bimbingan dilaksanakan, mahasiswa diminta untuk mempersiapkan materi terkait dengan kemampuan literasi dan numerasi serta mampu menjelaskan dan menggambarkan contoh penerapannya kepada dosen pembimbing. Kegiatan bimbingan dilakukan di kampus STKIP Insan Madani Airmolek yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman Tanah Tinggi Airmolek, Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Kegiatan Diseminasi peningkatan literasi dan numerasi ini akan dilaksanakan dalam waktu 1 hari dan dosen pembimbing akan mendampingi selama pelaksanaan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun semakin berkembang. Hal ini \ mempengaruhi banyak aspek, salah satunya bergesernya budaya membaca dan berhitung pada anak-anak usia sekolah sehingga terjadi krisis kemampuan literasi dan numerasi pada siswa. Padahal perkembangan teknologi bisa menjadi faktor pendukung tercapainya kemampuan literasi dan numerasi yang maksimal. Saat ini sekolah dituntut untuk merancang program-program yang dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Misalnya, membaca 10 menit sebelum KBM, mengoptimalkan peran perpustakaan, membuat karya tulis seperti mengarang, membentuk komunitas baca, menggabungkan kata dan angka dalam percakapan, menerapkan konsep matematika dalam berbagai kegiatan, meningkatkan kemampuan numerasi dalam permainan serta melatih siswa dengan soal-soal numerasi.

Kegiatan PkM ini adalah mendiseminasikan pemahaman tentang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi kepada siswa sekolah. Siswa perlu memahami terlebih dahulu apa dan bagaimana pentingnya kemampuan literasi dan numerasi dalam proses belajar mengajar, untuk pola pikir, dan cara berpikir kritis siswa. STKIP Insan madani memfasilitasi kegiatan PkM ini dilaksanakan di Mts Al-Islam, Desa Petala Bumi, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu – Riau. dan narasumber untuk kegiatan PkM ini mulai dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin 22 Agustus 2022. Capaian yang diharapkan melalui kegiatan Diseminasi Peningkatan Pemahaman Literasi dan Numerasi di Bidang Matematika dan Bahasa Inggris pada Siswa MTs Al-Islam Desa Petala Bumi ini adalah:



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2. Kata sambutan oleh Kepala MTs Al-Islam Petala Bumi

1. Peserta didik memiliki kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan membaca dan menulis) dan keterampilan menggunakan matematika di seluruh aspek kehidupan.
2. Peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya
4. Peserta didik memiliki kemampuan berpikir yang logis dan kritis. Berdasarkan hasil tanya jawab siswa dengan narasumber saat sesi tanya jawab terlihat bahwa:
 1. Siswa antusias mengikuti kegiatan ini
 2. Siswa memahami makna dari “Literasi dan Numerasi”
 3. Siswa memahami bahwa kemampuan literasi dan numerasi penting dalam proses belajar mengajar dan dalam kehidupan sehari-hari.

Kecakapan literasi dan numerasi sangat penting untuk dimiliki oleh siswa, karena berkaitan dengan proses pembelajaran abad 21 yang memiliki kemampuan berpikir kritis dalam penyelesaian masalah pada kehidupan sehari-hari.

Kesimpulan

Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah “Diseminasi Peningkatan Pemahaman Literasi dan Numerasi di Bidang Matematika dan Bahasa Inggris pada Siswa Al Islam, Desa Petala Bumi”. Kegiatan akan dilaksanakan pada Senin 22 Agustus 2022. Metode kegiatan pelaksanaan Diseminasi ini yaitu dosen memberikan bimbingan kepada mahasiswa terkait materi Literasi dan Numerasi. Selanjutnya mahasiswa mendiseminasikan pemahamannya terhadap siswa MTs Al Islam, Desa Petala bumi dengan harapan siswa dapat memahami makna dan pentingnya memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik serta mendorong siswa untuk mampu berpikir kritis sehingga mampu menerima dan mengelola informasi yang diperoleh dengan baik.

Daftar Pustaka

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah Menengah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Gerakan Literasi Nasional.
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2019). *PISA 2018 Assessment and Analytical Framework*. Paris: OECD Publishing.

- Abidin, Y.. (2018). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.